

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASIF
DENGAN TEKNIK 3W2H PADA SISWA KELAS VIII A MTs Negeri 2
LAMONGAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Zumrotul Ilmiyah¹
builmy89@gmail.com¹
MTs N 2 Lamongan

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks persuasif dengan teknik 3W2H pada siswa kelas VIII A MTs Negeri Lamongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dirancang dan dilaksanakan dengan langkah-langkah 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Sumber data dalam penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII A MTs Negeri 2 Lamongan sedangkan data dalam penelitian berupa teks persuasif yang dihasilkan siswa-siswi kelas VIII A MTs Negeri 2 Lamongan. Data dianalisis dengan menghitung statistik tertentu seperti rata-rata yang dijelaskan menggunakan tabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks persuasif siswa meningkat dengan rata-rata pada siklus 1 sebesar 74% termasuk pada kategori cukup meningkat menjadi 91% pada siklus 2 termasuk kategori baik.

Kata kunci: kemampuan menulis teks persuasif, teknik 3W2H

Abstract: This study aims to improve the ability to write persuasive texts with the 3W2H technique in class VIII A MTs Negeri Lamongan. The method used in this study is a qualitative method with the type of classroom action research. This research was conducted in two cycles. Each cycle is designed and implemented with the steps of 1) planning, 2) action, 3) observation, and 4) reflection. Sources of data in the study were students of class VIII A MTs Negeri 2 Lamongan while the data in the study were persuasive texts produced by class VIII A students of MTs Negeri 2 Lamongan. Data were analyzed by calculating certain statistics such as mean, the average described using tables. The results showed that the students' ability to write persuasive texts increased with an average of 74% in cycle 1 including in the moderate category, increasing to 91% in cycle 2 including good categories.

Keyword: ability to write persuasive text, 3W2H technique

PENDAHULUAN

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gabungan grafik itu (Tarigan,

1992:21). Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan.

Paragraf persuasif adalah salah satu jenis karangan atau tulisan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca. Oleh karena itu, sebuah tulisan persuasif memerlukan data sebagai penunjang. Data yang digunakan dalam menulis paragraf persuasif berupa fakta. Dalam tulisan atau karangan persuasif biasanya menggunakan kalimat-kalimat yang sifatnya mengajak atau mempengaruhi pembaca agar bersikap atau melakukan sesuatu (Oken, 2009:1). Kemampuan menulis teks persuasi tidak dapat hanya dipahami melalui teori, namun juga perlu praktik langsung yang melatih siswa untuk menulis. Sementara di dalam pembelajaran menulis teks persuasi, guru dituntut menyampaikan materi secara runtut disertai latihan menulis teks secara intensi, sehingga peserta memahami dengan baik dalam menulis teks persuasi.

Hasil belajar peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIIIA MTs Negeri 2 Lamongan khususnya kelas VIII A pada materi menulis teks persuasif yang telah dibuat oleh siswa sangat rendah, kurang dari 60% siswa yang mampu mencapai nilai KKM. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor yakni kesulitan siswa dalam menuangkan ide dalam menulis sebuah teks. Kesulitan siswa lainnya terlihat dari penulisan ejaan yang belum tepat, seperti huruf kapital yang seharusnya berada di awal kalimat, penulisan kata baku yang masih kurang, dan tanda titik yang tidak dibubuhkan di akhir kalimat. Kesulitan lain juga ditunjukkan dengan penggunaan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) yang masih belum memenuhi pedoman. Masih banyak siswa belum tepat dalam penggunaan tanda baca titik dan koma. Siswa juga belum mampu membedakan penggunaan antara kata depan yang diletakkan pada awal kalimat dan kata sambung yang digunakan di tengah kalimat.

Guna meningkatkan kemampuan menulis teks persuasi pada siswa kelas 8, penulis menerapkan teknik 3W2H. Teknik 3W2H adalah strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh Manning dan Manning pada tahun 1995. Strategi ini bertujuan membantu siswa-siswi dalam menggabungkan kegiatan membaca dan menulis untuk mengintrepetasikan dan mengeksplorasi topik dan materi yang akan datang. 3W2H adalah strategi yang digunakan untuk memulai sebuah unit atau bab baru, karena ini memungkinkan murid-murid untuk melihat pada topik yang luas dan membangun sebuah rencana yang sistematis untuk memutuskan apa yang seharusnya dipelajari dan bagaimana informasi dapat diperoleh, sebaik metode-metode alternatif untuk menyebarkan informasi. Strategi ini mendorong murid-murid untuk bertanggung jawab pada pembelajaran mereka, karena mereka membangun pertanyaan-pertanyaan. Pada mulanya, strategi ini harus diimplementasikan dengan keseluruhan kelas, memiliki sepenuhnya bentuk kelompok pertanyaan. Perlahan-lahan, murid-murid harus bekerja dalam kelompok kecil. Akhirnya, murid-murid memformulasikan pertanyaan pertanyaan secara mandiri (Wiesendanger, 2001).

Langkah-langkah yang digunakan dalam strategi ini adalah sebagai berikut. (1) *W1: Apa pertanyaanmu?* Dalam fase pertama ini, murid-murid mengungkapkan apa informasi yang mereka sukai untuk mempelajari bentuk sebuah topik yang spesifik. Tergantung pada kedalaman materi yang mereka pelajari, darinya dikembangkan 3 sampai 10 pertanyaan. Awalnya, mintalah pertanyaan-pertanyaan dasar yang luas. Akhirnya, murid-murid mengambil masing-masing pertanyaan umum dan mengembangkan tindak lanjut dari pertanyaan-pertanyaan

yang focus pada detail-detail dalam perintah untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik di bawah setiap area umum. (2) *W2: Apakah yang sudah kamu ketahui tentang topik itu?* Selanjutnya, murid-murid aktif mengenai apa yang mereka sudah ketahui tentang topik. Untuk setiap pertanyaan, murid-murid mengeluarkan pendapatnya dengan beberapa informasi yang relevan dan sesuai dengan pertanyaan. Ketika mengerjakan sebaiknya dalam keseluruhan kelas, murid-murid akan memasok dan aktif di masing-masing pengetahuan latar belakang. Tulislah informasi yang relevan di luar kepala atau di papan tulis dalam kolom di bawah kategori yang sesuai, atau kembangkan sebuah jaringan untuk membantu murid-murid mengerti hubungan-hubungannya. (3) *W3: Dimana kamu dapat menemukan pemaparan?* Murid-murid menentukan bagaimana pertanyaan-pertanyaan mereka dapat dijawab. Pertama, mereka memikirkan sumber-sumber tradisional seperti buku-buku teks, majalah-majalah, dan buku-buku kejuruan. Doronglah murid-murid untuk mengeksplorasi sumber-sumber lain yang diperbolehkan, mencakup wawancara-wawancara dengan keluarga atau anggota-anggota komunitas, *e-mail*, video-video, film-film dan film lepas, dan CD-ROM. (4) *H1: Bagaimana kamu merekam ide-idemu?* Pertama, mengambil model catatan yang pantas, jadi murid-murid mempelajari bagaimana menginterpretasikan informasi-informasi penting dari sebuah teks. Tunjukkan pada murid-murid bagaimana merekam penemuan-penemuan mereka. Doronglah murid-murid untuk mengeksplorasi pilihan-pilihan yang lain seperti membuat sketsa, membuat grafik, merekam video, dan merekam suara ketika merekam informasi. (5) *H2: Bagaimana kamu membagi penemuan-penemuanmu?*

Ketika mengalokasikan, berilah murid-murid pilihan-pilihan untuk mempresentasikan penemuan-penemuan mereka. Dalam tambahan untuk sebuah laporan tertulis, sertakan pertunjukkan kecil, poster-poster, diorama-diorama, debat-debat, mural-mural, dan video-video ke dalam kurikulum dalam perintah untuk menambah variasi dalam ruang kelas. Izinkan murid-murid untuk menyeleksi sebuah metode presentasi yang paling cocok dengan gaya mereka (Wiesendanger, 2001).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus yakni siklus 1 dan siklus 2. Model penelitian kelas yang dipakai adalah model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap pertama menyusun perencanaan (*planning*). Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan adalah [1] membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); [2] mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang di perlukan di kelas; [3] mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan. Selanjutnya tahap melaksanakan tindakan (*acting*). Pada tahap ini peneliti harus melaksanakan tindakan yang telah di rumuskan pada RPP dalam situasi yang actual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahap ketiga melaksanakan pengamatan (*observing*). Pada tahap ini, yang harus dilakukan oleh peneliti adalah [1] mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran; [2] memantau kegiatan diskusi / kerja sama antar siswa-siswi dalam kelompok; [3] mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap

penguasaan materi pembelajaran yang telah di rancang sesuai dengan tujuan PTK. Tahap terakhir melakukan refleksi (reflecting). Pada tahap ini, yang harus dilakukan oleh peneliti adalah [1] mencatat hasil observasi; [2] mengevaluasi hasil observasi; [3] menganalisis hasil pembelajaran; [4] mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan siklus berikutnya, sampai tujuan PTK dapat dicapai.

Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas VIII A MTs N 2 Lamongan yang terdiri dari 29 siswa. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis deskriptif seperti hasil belajar yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan dengan menggunakan Teknik 3W2H. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) secara individual jika siswa tersebut mencapai nilai 76.

Hasil Penelitian

Deskripsi kondisi Awal

Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Teknik pembelajaran 3W2H pada materi menulis teks persuasif. Di samping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Kamis 16 September 2021 dari pukul 07.00 s.d 08.20 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu

yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit. Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. pertama-tama guru membagi siswa dalam 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.. Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan. Kegiatan akhir antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Teknik 3W2H, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

Observasi

Partisipasi siswa kelas VIIIA MTs N 2 Lamongan ada peningkatan dalam kegiatan pembelajaran pada kondisi awal setelah dilakukan penerapan model pembelajaran menggunakan teknik 3W2H. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah

yang terjadi pada kondisi awal, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus I dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

Hasil belajar siswa pada kondisi awal tidak sesuai dengan penerapan teknik 3W2H dengan jumlah 29 siswa, 13 siswa atau 74 % yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 16 Siswa atau 26 % yang tidak tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 71,5. Data dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Ulangan Harian Kondisi Awal

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adinda Neyza Putri Wahyudi	76	Tuntas
2	Aini Amilatus Sholikhah	70	Tidak tuntas
3	Alif Cindy Desika Cahaya Putri	76	Tuntas
4	Audatul Maghfiroh	76	Tuntas
5	Cantika Nur Auliani	80	Tuntas
6	Daffa Raihan Aziz	70	Tidak Tuntas
7	Diva Syahrul Akbar Saputra	76	Tuntas
8	Elfira Juliana Wahyudi	80	Tuntas
9	Erlinda Nur Diana	70	Tidak Tuntas
10	Fachreylsya Putri Akbar	76	Tuntas
11	Fatihatus Saifuadziyah	76	Tuntas
12	Fauziatur Rahmah	85	Tuntas
13	Febri Mutia Anggraeni	60	Tidak Tuntas
14	Hikmatus Sa'diyah	80	Tuntas
15	Jihan Ramadhani	65	Tidak Tuntas
16	M. Divan Alfay Putra	70	Tidak Tuntas
17	M. Rizqi Mubarak	60	Tidak Tuntas
18	M. Royfan Febrian Islami	76	Tuntas
19	M. Wahid Azam Amir	76	Tuntas
20	Marici Zada Eka Rahardja	60	Tidak Tuntas
21	Muhammad Fajar Zakariyah	76	Tuntas
22	Muhammad Fakhri Izzi Dlifani	70	Tidak Tuntas
23	Muhammad Rafif Nizar Ramadhan	70	Tidak Tuntas
24	Muhammad Zakki Al Mubarak	70	Tidak Tuntas
25	Neyla Kumala Sari	70	Tidak Tuntas
26	Revalia Salsabilla Maylani	65	Tidak Tuntas
27	Richy Agustin	65	Tidak Tuntas
28	Risa Aufa Desita Sujono	65	Tidak Tuntas
29	Zidan Dwi Ramadhan	65	Tidak Tuntas
	Jumlah	2074	
	Rata-rata	71.5	
	Ketuntasan Klasikal	74%	

Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi menulis persuasif dengan menerapkan Teknik 3W2H ternyata hasil yang didapat nilai rata-rata sebesar 71,5 dan secara klasikal sebesar 74%. Hal ini masih jauh dari harapan. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi.

Pada kondisi awal terdapat kekurangan pemahaman siswa pada materi menulis teks persuasif. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran. Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekurangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus I. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi menulis teks persuasif khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu

untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

Deskripsi Hasil Siklus 1

Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Teknik 3W2H dengan materi menulis puisi. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis 16 September 2021 dari pukul 07.00 s.d 08.20 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit. Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru. Melalui kegiatan inti, guru mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan hal berkaitan dengan Teknik pembelajaran 3W2H, pertama-tama guru membagi siswa dalam 6 kelompok dan

setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus I antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Teknik 3W2H (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

Observasi Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa kelas VIIIA MTs N 2 Lamongan ada peningkatan dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan teknik 3W2H. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya. Partisipasi siswa Kelas VIIIA MTs N 2 Lamongan dalam kegiatan belajar mengajar materi menulis teks persuasif. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Teknik 3W2H dengan jumlah siswa 29 orang, terdapat 26 siswa atau 82,6% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 3 Siswa atau 17,4% yang tidak tuntas. Data dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 2 Hasil Ulangan Harian Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adinda Neyza Putri Wahyudi	85	Tuntas
2	Aini Amilatus Sholikhah	85	Tuntas
3	Alif Cindy Desika Cahaya Putri	80	Tuntas
4	Audatul Maghfiroh	76	Tuntas
5	Cantika Nur Auliani	85	Tuntas
6	Daffa Raihan Aziz	76	Tuntas
7	Diva Syahrul Akbar Saputra	76	Tuntas
8	Elfira Juliana Wahyudi	80	Tuntas
9	Erlinda Nur Diana	76	Tuntas
10	Fachreylsya Putri Akbar	80	Tuntas
11	Fatihatus Saifuadziyah	76	Tuntas
12	Fauziatur Rahmah	85	Tuntas
13	Febri Mutia Anggraeni	60	Tuntas
14	Hikmatus Sa'diyah	80	Tuntas

15	Jihan Ramadhani	70	Tidak Tuntas
16	M. Divan Alfay Putra	76	Tuntas
17	M. Rizqi Mubarak	76	Tuntas
18	M. Royfan Febrian Islami	76	Tuntas
19	M. Wahid Azam Amir	76	Tuntas
20	Marici Zada Eka Rahardja	84	Tuntas
21	Muhammad Fajar Zakariyah	76	Tuntas
22	Muhammad Fakhri Izzi Dlifani	70	Tidak Tuntas
23	Muhammad Rafif Nizar Ramadhan	76	Tuntas
24	Muhammad Zakki Al Mubarak	76	Tuntas
25	Neyla Kumala Sari	76	Tuntas
26	Revalia Salsabilla Maylani	79	Tuntas
27	Richy Agustin	76	Tuntas
28	Risa Aufa Desita Sujono	76	Tidak Tuntas
29	Zidan Dwi Ramadhan	76	Tuntas
	Jumlah	2239	
	Rata-rata	77.2	
	Ketuntasan Klasikal	74%	

Aktivitas Siswa

Hasil penelitian pengamat terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar yang menerapkan Teknik 3W2H pada materi menulis teks persuasif pada siklus 1 adalah rata-rata 3,04 berarti termasuk kategori baik. Untuk mengetahui respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mereka jalani dengan menggunakan Teknik 3W2H digunakan angket yang diberikan kepada siswa setelah seluruh proses pembelajaran selesai.

Hasil angket respons siswa terhadap Teknik 3W2H, ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini yang merupakan rangkuman

hasil angket tentang tanggapan 29 siswa terhadap Teknik 3W2H yang diterapkan selama kegiatan pembelajaran materi materi menulis teks persuasif, siswa secara umum memberikan tanggapan yang positif selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan senang, siswa juga merasa senang dengan LKS yang digunakan, suasana kelas, maupun cara penyajian materi oleh guru, dan model pembelajaran yang baru mereka terima, selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa juga merasa senang karena bisa menyatakan pendapat, dan siswa merasa memperoleh manfaat dengan Teknik 3W2H.

Tabel 3 Respons siswa terhadap teknik pembelajaran 3W2H

No	Uraian	Tanggapan Siswa			
		Senang		Tidak Senang	
		F	%	F	%
1	Bagaimana perasaan kamu selama mengikuti pembelajaran ini?	28	96	1	4
2	Bagaimana perasaan kamu terhadap Materi Pelajaran	29	100	0	0
	Lembar Kerja siswa (LKS)	27	92	2	8
	Suasana Belajar di kelas	28	96	1	4
	Cara penyajian materi oleh guru	29	100	0	0
		Sulit		Tidak sulit	
		F	%	F	%

3	Bagaimana kamu mengikuti pembelajaran ini	27	92	2	8
		Bermanfaat		Tidak bermanfaat	
		F	%	F	%
4	Apakah pembelajaran ini bermanfaat bagi kamu?	29	100	0	0
		Baru		Tidak baru	
		F	%	F	%
5	Apakah pembelajaran ini baru bagi kamu?	29	100	0	0
		Ya		Tidak	
		F	%	F	%
6	Apakah kamu menginginkan pokok bahasan yang lain menggunakan Teknik 3W2H?	29	100	0	0

Keterangan:

F : Frekuensi respons siswa terhadap pembelajaran menggunakan teknik 3W2H

N : Jumlah (29 orang)

Aktivitas Guru

Data hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran menulis teks persuasif dengan Teknik 3W2H ditunjukkan pada

tabel 4, bahwa pengelolaan pembelajaran dengan penerapan tersebut pada siklus I sebesar 2.93 yang berarti termasuk kategori baik. Data dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Data Hasil Ulangan Harian

No	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	
		RPP 1	Keterangan
1	Persiapan	3,0	Baik
2	Pelaksanaan	2,5	Baik
3	Pengelolaan kelas	2,5	Baik
4	Suasana kelas	3,0	Baik
	Rata-rata	2,75	Baik

Keterangan:

0 - 1,49 = kurang baik

1,5 - 2,49 = Cukup

2,5 - 3,49 = Baik

3,5 - 4,0 = Sangat Baik

Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi menulis persuasif dengan menerapkan Teknik 3W2H. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi menulis persuasif. Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada Materi teks persuasif. Ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi.

Pertama, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Berdasarkan temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi

baru untuk mengurangi penyebab kekuangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi menulis persuasif khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Disamping itu untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

Deskripsi Hasil Siklus II Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Teknik 3W2H dengan memperbaiki kekurangan pada siklus I pada materi menulis persuasif. Di samping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis 7 Oktober 2021 dari pukul 07.00 s.d 08.20 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan

adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit. Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) menyapa dan mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru. Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan hal yang berkaitan dengan Teknik 3W2H, pertama-tama guru membagi siswa dalam 7 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan. Kegiatan akhir siklus II antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan Teknik 3W2H, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru

dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

Observasi

Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa kelas VIIIA MTs N 2 Lamongan ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus II setelah dilakukan penerapan Teknik 3W2H. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul

pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung.

Partisipasi siswa kelas VIIIA MTs N 2 Lamongan dalam kegiatan belajar mengajar menulis persuasif. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus II.

Hasil belajar siswa pada siklus II dengan penerapan Teknik 3W2H dengan jumlah 29 siswa, terdapat 26 siswa atau 91% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 3 Siswa atau 9% yang tidak tuntas dan nilai rata-rata sebesar 80,4. Data dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5 Hasil ulangan harian pada siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adinda Neyza Putri Wahyudi	85	Tuntas
2	Aini Amilatus Sholikhah	85	Tuntas
3	Alif Cindy Desika Cahaya Putri	80	Tuntas
4	Audatul Maghfiroh	80	Tuntas
5	Cantika Nur Auliani	80	Tuntas
6	Daffa Raihan Aziz	80	Tuntas
7	Diva Syahrul Akbar Saputra	80	Tuntas
8	Elfira Juliana Wahyudi	80	Tuntas
9	Erlinda Nur Diana	80	Tuntas
10	Fachreylsya Putri Akbar	80	Tuntas
11	Fatihatus Saifuadziyah	85	Tuntas
12	Fauziatur Rahmah	80	Tuntas
13	Febri Mutia Anggraeni	80	Tuntas
14	Hikmatas Sa'diyah	80	Tuntas
15	Jihan Ramadhani	80	Tidak Tuntas
16	M. Divan Alfay Putra	80	Tuntas
17	M. Rizqi Mubarak	80	Tuntas
18	M. Royfan Febrian Islami	80	Tuntas
19	M. Wahid Azam Amir	80	Tuntas
20	Marici Zada Eka Rahardja	80	Tuntas
21	Muhammad Fajar Zakariyah	80	Tuntas
22	Muhammad Fakhri Izzi Dlifani	80	Tidak Tuntas
23	Muhammad Rafif Nizar Ramadhan	80	Tuntas
24	Muhammad Zakki Al Mubarak	80	Tuntas
25	Neyla Kumala Sari	80	Tuntas
26	Revalia Salsabilla Maylani	80	Tuntas
27	Richy Agustin	80	Tuntas
28	Risa Aufa Desita Sujono	80	Tidak Tuntas
29	Zidan Dwi Ramadhan	78	Tuntas
	Jumlah	2333	
	Rata-rata	80,4	
	Ketuntasan Klasikal	91%	

Refleksi

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada menulis persuasif dengan menerapkan Teknik 3W2H. Oleh karena itu refleksi yang dikemukakan akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa pada materi menulis persuasif. Pada siklus 1 terdapat kekurangan pemahaman siswa pada menulis persuasif. Menurut pengamat, ada beberapa hal yang menyebabkan hal ini terjadi. *Pertama*, siswa tidak fokus pada pengisian LKS sehingga ada bagian tertentu dari isi LKS yang tidak terisi dengan sempurna. *Kedua*, siswa banyak melakukan hal-hal di luar konteks pembelajaran, seperti bermain dengan teman sekelompoknya. *Ketiga*, diantara satu atau dua kelompok tidak mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan guru pada saat evaluasi di akhir pelajaran.

Dari temuan kekurangan tersebut maka peneliti membuat strategi baru untuk mengurangi penyebab kekuangan pemahaman siswa tersebut di atas, selanjutnya akan diterapkan pada siklus II. Untuk masalah yang pertama peneliti menugaskan tiga orang siswa pada setiap kelompok untuk menulis hasil kegiatan agar semua LKS terisi semua. Dengan cara demikian maka data yang terkumpul menjadi lengkap sehingga siswa lebih memahami materi pengelompokan baru, agar mengurangi siswa yang saling bermain dengan temannya. Sedangkan, masalah yang ketiga, peneliti memberikan penjelasan lebih detail tentang materi menulis puisi khususnya untuk pertanyaan yang sulit atau tidak mampu dijawab oleh kelompok dalam diskusi. Selain itu, untuk masalah yang ketiga ini penjelasannya dibantu oleh pengamat.

PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa kelas VIIIA MTs N 2 Lamongan untuk materi menulis persuasif dengan Teknik 3W2H diperoleh nilai rata-rata kondisi awal sebesar 71,5 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 4 orang dengan ketuntasan belajar 74% dan yang tidak tuntas 26%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas VIIIA MTs N 2 Lamongan pada siklus 1 untuk materi menulis persuasif dengan model 3W2H diperoleh nilai rata-rata siklus 1 sebesar 77,2 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 1 orang dan nilai terendah adalah 65 terdapat 5 orang dengan ketuntasan belajar 82,6% dan yang tidak tuntas 17,4%. Sedangkan pada siklus II untuk materi menulis persuasif diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 80,4 dengan nilai tertinggi adalah 100 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 65 terdapat 3 orang dengan ketuntasan belajar 91% dan yang tidak tuntas 9%.

Siswa yang tidak tuntas baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah siswa yang sama, ini disebabkan siswa tersebut pada dasarnya tidak ada niat untuk belajar dan sering tidak masuk sekolah. Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas VIIIA MTs N 2 Lamongan tahun pelajaran 2021/2022 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu menulis persuasif. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu menulis persuasif. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus

II sudah menerapkan teknik pembelajaran 3W2H.

Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan

Teknik 3W2H pada materi menulis persuasif menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa dalam diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKS dan berdiskusi. Hal ini

menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Santoso (dalam anam, 2000:50) yang menyatakan bahwa teknik 3W2H mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh-sungguh sampai selesainya tugas-tugas individu dan kelompok.

Teknik 3W2H

Kemampuan guru dalam pengelolaan teknik 3W2H menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola pembelajaran menggunakan teknik 3W2H. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim

(2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

Respons siswa Terhadap pembelajaran menggunakan Teknik 3W2H

Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap teknik 3W2H yang diterapkan oleh peneliti menunjukkan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKS, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan teknik 3W2H mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidaksenangan siswa terhadap teknik 3W2H disebabkan suasana belajar dikelas yang agak ribut.

Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajaran dengan teknik 3W2H. Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan teknik 3W2H, dan siswa merasa bahwa teknik tersebut bermanfaat bagi mereka, karena mereka dapat saling bertukar pikiran dan materi pelajaran yang didapat mudah diingat

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan Teknik 3W2H, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan teknik 3W2H pada materi menulis

persuasif dapat meningkatkan hasil belajar kelas VIIIA MTs N 2 Lamongan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran, yaitu kepada guru yang mengalami kesulitan yang dapat menerapkan teknik 3W2H sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar kelas.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibrahim, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: University Press.
- Ngalim, Purwanto. 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Ngalim, Purwanto. 2003. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Sudjana, Nana. 2012. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta